

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Kapasitas Badan Permusyawaratan Nagari (BAMUS Nagari) Menjalankan Peran dan Fungsinya dalam Penyelenggaraan Pemerintahan di Nagari Pakan Sinayan Kecamatan Banuhampu dengan menggunakan teori kapasitas organisasi Christensen dan Gazley, dapat disimpulkan bahwa kapasitas BAMUS Nagari Pakan Sinayan dalam menjalankan peran dan fungsinya telah cukup mendukung penyelenggaraan pemerintahan nagari, meskipun masih terdapat beberapa hal yang belum berjalan secara optimal. Kesimpulan tersebut dilihat dari empat dimensi kapasitas organisasi, yaitu kapasitas infrastruktur, kapasitas sumber daya manusia, kapasitas keuangan, dan kapasitas lingkungan eksternal.

Pada variabel kapasitas infrastruktur, BAMUS Nagari Pakan Sinayan telah memiliki struktur lembaga, kebijakan dan prosedur kerja, serta fasilitas fisik yang mendukung pelaksanaan fungsi legislasi, penyaluran aspirasi masyarakat, dan pengawasan. Pembagian tugas dalam struktur lembaga sudah jelas sehingga anggota memiliki tanggung jawab sesuai dengan bidangnya. Pelaksanaan tugas juga telah berpedoman pada Peraturan Daerah Kabupaten Agam Nomor 5 Tahun 2019 dan Tata Tertib BAMUS. Selain itu, fasilitas seperti ruang rapat, ruang Ketua BAMUS, meja, dan kursi telah tersedia dan digunakan dalam kegiatan kelembagaan. Namun, masih

terdapat kendala berupa penempatan anggota pada bidang tertentu yang belum sepenuhnya disesuaikan dengan kompetensi yang dimiliki serta keterbatasan fasilitas kerja seperti laptop dan lemari penyimpanan arsip. Dengan demikian, kapasitas infrastruktur telah mendukung pelaksanaan fungsi BAMUS, tetapi masih perlu diperkuat agar dapat berjalan lebih optimal.

Pada variabel kapasitas sumber daya manusia, BAMUS Nagari Pakan Sinayan secara umum telah memiliki kemampuan yang cukup dalam mendukung pelaksanaan fungsi legislasi, penyaluran aspirasi masyarakat, dan pengawasan. Hal tersebut terlihat dari adanya kegiatan pelatihan peningkatan kapasitas bagi anggota serta kemampuan Ketua BAMUS dalam memberikan arahan dan mengoordinasikan anggota. Ketua BAMUS juga mampu membangun hubungan kerja dengan anggota maupun pihak lainnya. Namun, kemampuan anggota masih belum merata karena adanya perbedaan latar belakang pendidikan yang berpengaruh terhadap pemahaman dalam menjalankan fungsi BAMUS. Kegiatan pelatihan juga masih terbatas, yaitu sekitar satu kali dalam satu tahun, sehingga peningkatan kemampuan anggota belum dapat dilakukan secara maksimal. Oleh karena itu, kapasitas sumber daya manusia BAMUS sudah cukup mendukung pelaksanaan tugas, tetapi masih perlu ditingkatkan secara berkelanjutan.

Pada variabel kapasitas keuangan, BAMUS Nagari Pakan Sinayan telah memperoleh dukungan anggaran yang bersumber dari APBD Kabupaten untuk memenuhi kebutuhan operasional, kegiatan, dan tunjangan anggota. Anggaran yang

tersedia juga telah direncanakan dan digunakan berdasarkan kebutuhan serta alokasi yang telah ditetapkan. Namun, jumlah anggaran yang diterima mengalami penurunan akibat kebijakan efisiensi anggaran. Kondisi tersebut membuat BAMUS harus menyesuaikan beberapa kegiatan, seperti jumlah rapat, perjalanan dinas, dan belanja operasional lainnya. Dengan demikian, permasalahan pada kapasitas keuangan BAMUS bukan terdapat pada sumber anggarannya, tetapi pada jumlah anggaran yang tersedia sehingga beberapa kegiatan belum dapat dilaksanakan secara maksimal.

Pada variabel kapasitas lingkungan eksternal, BAMUS Nagari Pakan Sinayan telah menjalin kerja sama dengan Pemerintah Nagari, LPMN, KAN, Bundo Kanduang, serta masyarakat dan tokoh masyarakat. Kerja sama tersebut mendukung BAMUS dalam melaksanakan fungsi legislasi, menampung dan menyalurkan aspirasi masyarakat, serta melakukan pengawasan terhadap penyelenggaraan pemerintahan nagari. Hubungan yang terjalin dengan berbagai pihak juga membantu BAMUS dalam memperoleh dukungan dan masukan dalam menjalankan tugasnya. Dengan demikian, kapasitas lingkungan eksternal BAMUS telah berjalan dengan baik dalam mendukung pelaksanaan peran dan fungsi BAMUS Nagari Pakan Sinayan.

Berdasarkan keempat variabel tersebut, dapat disimpulkan bahwa kapasitas BAMUS Nagari Pakan Sinayan dalam menjalankan peran dan fungsinya telah cukup mendukung penyelenggaraan pemerintahan nagari, tetapi masih belum sepenuhnya optimal. Hal yang sudah cukup baik terlihat dari struktur dan prosedur kelembagaan, adanya kegiatan peningkatan kapasitas dan kepemimpinan Ketua BAMUS,

ketersediaan serta penggunaan anggaran berdasarkan perencanaan, dan kerja sama dengan pihak eksternal. Sementara itu, hal yang masih perlu diperbaiki meliputi penempatan anggota sesuai dengan kemampuan, pemerataan pemahaman terhadap regulasi, peningkatan kegiatan pelatihan, pemenuhan fasilitas kerja, serta dukungan anggaran agar pelaksanaan fungsi BAMUS dapat berjalan lebih maksimal.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai kapasitas BAMUS Nagari dalam menjalankan peran dan fungsinya dalam penyelenggaraan pemerintahan di Nagari Pakan Sinayan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. BAMUS Nagari Pakan Sinayan perlu meningkatkan kemampuan anggota dalam memahami regulasi dan menjalankan fungsi BAMUS. Pelatihan dan kegiatan peningkatan kapasitas perlu dilakukan lebih rutin agar pemahaman anggota terhadap tugas dan regulasi dapat lebih merata. Dalam penempatan anggota pada bidang tertentu, kemampuan dan pengalaman yang dimiliki juga perlu menjadi pertimbangan agar tugas dapat dijalankan dengan baik.
2. BAMUS bersama Pemerintah Nagari perlu meningkatkan pemenuhan fasilitas pendukung, khususnya fasilitas kerja seperti laptop dan lemari penyimpanan arsip yang masih terbatas. Fasilitas yang telah tersedia juga perlu digunakan dengan baik untuk mendukung kegiatan administrasi, rapat, pembahasan Peraturan Nagari, penyaluran aspirasi, dan pengawasan.

3. Dukungan anggaran untuk kegiatan BAMUS perlu lebih diperhatikan agar keterbatasan anggaran tidak terlalu memengaruhi pelaksanaan fungsi kelembagaan. Perencanaan dan penggunaan anggaran berdasarkan kebutuhan perlu tetap dilakukan, namun jumlah anggaran yang tersedia juga perlu diperhatikan agar kegiatan operasional, rapat, peningkatan kapasitas, dan kegiatan lainnya dapat berjalan dengan baik.

4. BAMUS Nagari Pakan Sinayan perlu meningkatkan keterlibatan seluruh anggota dalam menjalankan fungsi kelembagaan. Setiap anggota diharapkan lebih aktif dalam menyampaikan pendapat, saran, dan pertimbangan dalam pembahasan Peraturan Nagari, pelaksanaan pengawasan, serta dalam menampung dan menyalurkan aspirasi masyarakat. Dengan demikian, pelaksanaan fungsi BAMUS tidak hanya bergantung pada Ketua BAMUS.

5. Kerja sama yang telah terjalin antara BAMUS dengan Pemerintah Nagari, lembaga-lembaga nagari, dan masyarakat perlu dipertahankan dan ditingkatkan. Koordinasi dan komunikasi dengan pihak-pihak tersebut perlu terus dilakukan agar dapat mendukung pelaksanaan fungsi legislasi, penyaluran aspirasi masyarakat, dan pengawasan dalam penyelenggaraan pemerintahan Nagari Pakan Sinayan.